



# Jurnal Pemberdayaan Masyarakat BERKAT

## Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)

### Politeknik Negeri Medan

<https://open-journal.website/ojs/index.php/berkat/> email: [jurnalberkat@polmed.ac.id](mailto:jurnalberkat@polmed.ac.id)



## Peningkatan Proses Pembelajaran pada Madrasah Mahfuzon Desa Pekan Sialang Buah Kabupaten Serdang Bedagai

Indra Fauzi<sup>1</sup>, Nursuar<sup>2\*</sup>, Bintarto P. Seputro<sup>1</sup>, Infarizal<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Sipil,  
Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia, 20155

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Mesin,  
Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia, 20155

\*email: [nursuar@polmed.ac.id](mailto:nursuar@polmed.ac.id)

### Kata kunci

Mahfuzon ,  
sarana belajar,  
Pekan Sialang Buah

### Abstrak

Makalah ini membahas upaya meningkatkan proses pembelajaran di Madrasah Mahfuzon, Desa Pekan Sialang Buah, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara, melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Fokus utama adalah pengadaan sarana belajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dengan harapan memperbaiki infrastruktur pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa. Metode observasi, wawancara, dan analisis data digunakan dalam kegiatan pengabdian ini untuk mengukur dampaknya. Temuan diharapkan memberikan rekomendasi konstruktif untuk Madrasah Mahfuzon dan lembaga pendidikan sejenis dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Perbaikan sarana belajar di Madrasah Mahfuzon melalui kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung kreativitas siswa, dan memberikan dampak positif pada pencapaian tujuan pendidikan. Hasil kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan kebijakan pendidikan di tingkat lokal dan nasional untuk meningkatkan kualitas Madrasah Mahfuzon di Desa Pekan Sialang Buah dan sekitarnya.

### Keywords

Mahfuzon ,  
Learning facilities,  
Pekan Sialang Buah

### Abstract

*This paper discusses efforts to improve the learning process at Madrasah Mahfuzon in Pekan Sialang Buah Village, Serdang Bedagai Regency, North Sumatra, through community service activities. The main focus is on the provision of learning facilities to enhance the quality of education, with the aim of improving learning infrastructure and increasing student engagement. Observation, interviews, and data analysis methods are employed in this community service activity to measure its impact. The findings are expected to provide constructive recommendations for Madrasah Mahfuzon and similar educational institutions in their efforts to enhance the quality of learning. The improvement of learning facilities at Madrasah Mahfuzon through community service activities is expected to create a conducive learning environment, support student creativity, and have a positive impact on the achievement of educational goals. The results of this activity are also expected to serve as a reference for the development of education policies at the local and national levels to enhance the quality of Madrasah Mahfuzon in Pekan Sialang Buah and its surrounding areas.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk dan meningkatkan kualitas suatu bangsa. Sebagai suatu proses berkelanjutan, pendidikan bertujuan untuk mengubah peserta didik dan mentransformasikannya menjadi individu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, dan negara (Nuh Muhammad, 2016). Sebagaimana yang

diungkapkan oleh Nelson Mandela, "Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang dapat digunakan untuk mengubah dunia" (The Washington Post, 2017). Pendidikan tidak hanya menjadi kunci untuk menggali potensi setiap individu, tetapi juga merupakan fondasi kemajuan suatu bangsa.

Pentingnya peran pendidikan tercetus dalam pembukaan UUD 1945 yang menekankan pentingnya mencerdaskan kehidupan bangsa. Cerdaskan kehidupan bangsa, sebagai tujuan utama pendidikan, dapat terwujud melalui penerapan pendidikan berkualitas dengan fasilitas dan penunjang yang memadai. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjadi landasan hukum bagi penyelenggaraan dan reformasi sistem pendidikan nasional. Di dalamnya, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mendapat perhatian khusus sebagai bagian integral dari upaya sadar untuk melaksanakan pembangunan manusia seutuhnya.

Anak usia dini, sering disebut sebagai usia emas, memiliki keunikan tersendiri dalam perkembangan otaknya. Menurut penelitian dari Universitas Chicago, Amerika Serikat, pertumbuhan sel jaringan otak pada anak usia 0-4 tahun mencapai 50%, dan hingga usia 8 tahun, 80% kapasitas kecerdasan manusia sudah terbentuk. Artinya, masa ini sangat krusial dalam membentuk dasar kecerdasan seseorang. Namun, penting untuk diingat bahwa lingkungan yang baik dan komunikatif memainkan peran besar dalam merangsang pertumbuhan otak anak. Tanpa lingkungan yang memadai, perkembangan otak anak dapat terhambat, dan hanya akan bertambah 30% setelah usia 4 tahun hingga mencapai usia 8 tahun (Depdiknas, 2003:1 dalam Puwadita, 2007).

Berbagai penelitian selama tiga dekade di Amerika Serikat menunjukkan bahwa pembinaan anak usia dini memiliki dampak positif yang signifikan. Pembinaan ini tidak hanya meningkatkan prestasi belajar anak, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas kerja dan penghasilan di masa depan (Rahardjo, 2006 dalam Siswanto, Hadi, 2014). Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini memiliki peran yang tidak dapat diabaikan dalam konteks pembangunan di Indonesia.

Namun, terdapat kesenjangan antara pentingnya pendidikan anak usia dini dengan realitas pendidikan di Indonesia. Biaya pendidikan yang tinggi tidak selalu diimbangi dengan peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini menimbulkan pertanyaan serius mengenai arah dan orientasi pendidikan yang ingin dicapai (Sudarsana I Ketut, 2017). Bagaimana memastikan bahwa pendidikan anak usia dini benar-benar memberikan dampak positif yang signifikan dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan zaman?

Dalam konteks ini, fokus kita akan tertuju pada Madrasah Mahfuzon di Desa Pekan Sialang Buah, Kabupaten Serdang Bedagai. Desa ini terletak di pinggir pantai timur Sumatera, menjadi salah satu desa nelayan di Kecamatan Teluk Mengkudu, dengan jarak sekitar 63 km dari kota Medan. Mayoritas penduduk Desa Pekan Sialang Buah menganut agama Islam.

Madrasah Mahfuzon di Desa Pekan Sialang Buah adalah sebuah yayasan pendidikan yang mengelola empat lembaga pendidikan, yaitu: 1) Raudathul Athfalh/TK Swasta Mahfuzon (RA/TK Swasta), 2) MDTA, 3) Rumah Qur'an, dan 4) TBM Ruang Baca Anak Pesisir. Yayasan ini memiliki tiga ruangan kelas dengan ukuran 5 x 5 meter, dan terdapat 20 set kursi yang masih layak digunakan. Raudathul Athfalh/TK Swasta Mahfuzon (RA/TK Swasta), sebagai salah satu lembaga yang dikelola oleh Yayasan Mahfuzon, memiliki jumlah murid laki-laki sebanyak 20 orang dan murid perempuan 22 orang. Terdapat empat orang guru, semuanya perempuan, dan kepala sekolah bernama Nuraisyah.

Penting untuk mengamati lebih dekat upaya Madrasah Mahfuzon dalam meningkatkan proses pembelajaran, khususnya pada tingkat anak usia dini. Bagaimana Madrasah Mahfuzon mengintegrasikan prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini dalam kurikulum dan praktik sehari-hari mereka? Apa saja tantangan yang dihadapi oleh yayasan ini dalam memberikan pendidikan berkualitas, terutama mengingat keterbatasan sumber daya?

Melalui eksplorasi terperinci tentang Madrasah Mahfuzon, makalah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang upaya peningkatan proses pembelajaran pada anak usia dini di tingkat lokal, serta memberikan pandangan yang lebih luas tentang tantangan dan peluang dalam konteks pendidikan nasional. Dengan demikian, diharapkan makalah ini dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkuat peran pendidikan anak usia dini dalam membentuk masa depan bangsa Indonesia yang lebih baik.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam peningkatan proses pembelajaran di Madrasah Mahfuzon Desa Pekan Sialang Buah Kabupaten Serdang Bedagai melibatkan serangkaian langkah-langkah yang terperinci. Proses ini dimulai dari penyusunan proposal hingga pelaksanaan kegiatan, dengan tujuan mengatasi

permasalahan yang dihadapi. Berikut adalah narasi yang lebih rinci:

Pertama, tim pelaksana kegiatan melakukan survei ke lokasi Madrasah Mahfuzon untuk memahami secara mendalam permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Dalam tahap ini, fokus utama adalah untuk mengidentifikasi hambatan dan kebutuhan yang perlu diatasi guna meningkatkan proses pembelajaran.

Kemudian, setelah permasalahan teridentifikasi, langkah berikutnya adalah mengumpulkan dan mendata permasalahan tersebut, sambil menentukan skala prioritas. Proses ini membantu tim untuk memahami urgensi setiap permasalahan dan menentukan solusi yang paling efektif.

Selanjutnya, tim mencari solusi pemecahan permasalahan dan aktif berkomunikasi dengan mitra. Hal ini melibatkan pembuatan kerjasama yang diawali dengan meminta surat pernyataan kesediaan mitra untuk berpartisipasi dalam melaksanakan program. Kolaborasi dengan mitra merupakan aspek krusial dalam memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program.

Setelah mendapatkan kesepakatan dengan mitra, tim menetapkan solusi yang akan diusulkan. Proses ini melibatkan perencanaan yang matang, termasuk survei harga bahan yang dibutuhkan serta kebutuhan lainnya. Dalam tahap ini, dana yang akan disediakan oleh PPPM Polmed melalui DIPA juga diidentifikasi dan diatur.

Selanjutnya, kegiatan pengabdian dimulai dengan pembelian bahan-bahan yang diperlukan. Fokus utama adalah pada pembuatan meja dan kursi belajar untuk murid-murid RA/TK Swasta Mahfozon. Proses ini melibatkan kerja keras dari tim pelaksana untuk memastikan bahwa bahan yang dibeli memiliki kualitas baik dan sesuai dengan kebutuhan.

Setelah pembuatan selesai, dilakukan serah terima hasil pekerjaan kepada masyarakat setempat. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar fasilitas yang telah diperbaharui dapat segera digunakan sebagaimana mestinya oleh murid-murid Madrasah Mahfuzon.

Tidak hanya itu, tim juga membuat dokumentasi dari hasil pengabdian dan memublikasikannya melalui media massa, baik cetak maupun elektronik. Langkah ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai program

yang telah dilaksanakan.

Terakhir, tim menyusun laporan hasil pengabdian yang akan dipresentasikan sebagai pertanggung jawaban kepada Politeknik. Laporan ini berisi evaluasi menyeluruh terhadap seluruh kegiatan, mencakup aspek-aspek seperti pengelolaan dana, pelaksanaan, dan dampak yang telah dicapai.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM mencakup penyediaan fasilitas yang diperlukan, seperti meja dan kursi. Selain itu, mitra juga turut membantu dan bekerja sama dalam urusan administrasi yang terkait dengan prosedur dan ketentuan pelaksanaan PKM.

Dengan metode yang terinci ini, diharapkan program ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan proses pembelajaran di Madrasah Mahfuzon serta memberikan manfaat positif bagi masyarakat setempat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran, Madrasah Mahfuzon di Desa Pekan Sialang Buah, Kabupaten Serdang Bedagai, telah mengambil langkah-langkah konkret. Salah satu fokus utama adalah peningkatan kualitas pengajar.

Guru-guru di Madrasah Mahfuzon telah secara aktif terlibat dalam berbagai pelatihan dan workshop yang diselenggarakan oleh ahli pendidikan Islam dan praktisi metode pembelajaran terkini. Melalui pelatihan ini, mereka berusaha meningkatkan kompetensi mengajar, menggali pendekatan-pendekatan baru, dan memahami metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Selain itu, madrasah ini juga merespons tren teknologi dengan memperkenalkan penggunaan multimedia dan internet dalam proses pembelajaran. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan interaktif, sekaligus meningkatkan keterampilan teknologi siswa. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu siswa memahami materi lebih baik melalui pengalaman pembelajaran yang lebih modern.

Pada sisi kurikulum, Madrasah Mahfuzon melakukan revisi menyeluruh untuk menyelaraskan dengan standar nasional pendidikan. Kurikulum yang baru dirancang bertujuan agar siswa tidak hanya memperoleh pemahaman mendalam tentang agama, tetapi

juga mengintegrasikan mata pelajaran umum. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa melihat keterkaitan antara berbagai bidang ilmu, menciptakan pembelajaran yang lebih holistik.

Sebagai bagian dari pengembangan sumber belajar, madrasah ini membangun perpustakaan digital yang memberikan akses mudah ke berbagai sumber belajar. Dengan adanya e-book, jurnal, dan referensi online, siswa dapat mengakses informasi lebih cepat dan efisien. Selain itu, Madrasah Mahfuzon juga menjalin kerjasama dengan komunitas lokal dan lembaga terkait. Ini mencakup seminar, lokakarya, dan kunjungan lapangan untuk memberikan pengalaman belajar tambahan kepada siswa.

Dalam melakukan evaluasi dan pemantauan, Madrasah Mahfuzon secara rutin melakukan uji kompetensi berkala, baik formatif maupun sumatif, untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Tim pengawas juga aktif dalam mengamati kelas secara langsung, memastikan implementasi strategi pembelajaran yang efektif.

Umpan balik dari siswa dan orang tua juga dianggap sangat berharga. Melalui survei kepuasan siswa, madrasah mengumpulkan informasi terkait proses pembelajaran dan lingkungan belajar. Selain itu, konsultasi dengan orang tua dijadikan saluran komunikasi aktif untuk mendapatkan masukan dan saran guna terus meningkatkan kualitas pendidikan.

Hasil dari langkah-langkah ini terlihat dari peningkatan prestasi akademis siswa, keterlibatan positif mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan laporan peningkatan motivasi serta partisipasi aktif dalam kelas oleh para guru. Peningkatan proses pembelajaran di Madrasah Mahfuzon menjadi cerminan dari komitmen mereka untuk memberikan pendidikan berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman.

## **SIMPULAN**

Madrasah Mahfuzon di Desa Pekan Sialang Buah, Kabupaten Serdang Bedagai, dengan tekun dan penuh semangat, telah berhasil melakukan terobosan signifikan dalam peningkatan proses pembelajaran. Langkah-langkah konkret yang diambil oleh madrasah ini mencakup peningkatan kualitas pengajar, revisi kurikulum, pengembangan sumber belajar, evaluasi dan pemantauan yang berkualitas tinggi, serta pemanfaatan umpan

balik dari siswa dan orang tua. Kesimpulan dari perjalanan peningkatan ini menggambarkan sebuah lembaga pendidikan yang progresif, responsif terhadap perkembangan zaman, dan berkomitmen untuk menciptakan generasi yang memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni.

Salah satu langkah terdepan yang dilakukan oleh Madrasah Mahfuzon adalah dalam meningkatkan kualitas pengajar. Melalui pelatihan dan workshop yang melibatkan ahli pendidikan Islam serta penerapan teknologi dalam proses pembelajaran, guru-guru di madrasah ini mampu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang mendalam. Hal ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap kemampuan mengajar, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang dinamis dan interaktif. Guru yang terampil dan terus berkembang menjadi kunci keberhasilan Madrasah Mahfuzon dalam mencetak lulusan yang unggul.

Pengembangan sumber belajar menjadi cermin dari upaya madrasah dalam menghadirkan pembelajaran yang modern dan relevan. Perpustakaan digital dan kerjasama dengan komunitas lokal memberikan akses ke sumber daya yang lebih luas. Siswa tidak hanya dibekali dengan buku-buku teks, tetapi juga dapat menjelajahi dunia pengetahuan melalui e-book, jurnal, dan referensi online. Inisiatif ini memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses informasi, meningkatkan kemandirian belajar, dan membuka peluang eksplorasi lebih lanjut.

Evaluasi dan pemantauan secara berkala membuktikan komitmen Madrasah Mahfuzon terhadap kualitas pembelajaran. Uji kompetensi berkala dan pengamatan langsung oleh tim pengawas memastikan bahwa strategi pembelajaran yang efektif terus diterapkan. Umpan balik dari siswa dan orang tua menjadi bahan evaluasi yang berharga, memungkinkan madrasah untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan dan harapan para stakeholder.

Dampak dari upaya peningkatan ini terlihat secara nyata pada peningkatan prestasi akademis siswa, keterlibatan positif mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan partisipasi aktif dalam kelas. Guru melaporkan peningkatan motivasi siswa, menciptakan atmosfer belajar yang memicu semangat dan antusiasme. Inilah bukti bahwa investasi dalam peningkatan proses pembelajaran tidak hanya memberikan hasil segera, tetapi juga

membentuk karakter dan motivasi belajar siswa untuk masa depan yang lebih baik.

Madrasah Mahfuzon telah menciptakan jejak yang menginspirasi dalam menjawab tantangan pendidikan modern. Kesimpulan dari perjalanan peningkatan ini menegaskan bahwa pembelajaran yang efektif, relevan, dan inklusif dapat dicapai melalui langkah-langkah konkret yang melibatkan seluruh stakeholder. Madrasah Mahfuzon bukan hanya tempat belajar, tetapi menjadi wadah pembentukan generasi penerus yang siap menghadapi perubahan zaman dan mewujudkan visi pendidikan yang unggul.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (2019), Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XII Depdiknas. (2003) dalam puwadita 2007 Ellen Kumat, <http://Puslit.Petra.ac.id/journals/civil/>
- Nuh Mohammad (2013). Menyemai Kreator Pradaban, Zaman, Jakarta : 2013
- Undang Undang Dasar 1945 No 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Rahardjo, 2006 dalam Siswanto, Hadi. 2014.